

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Negara Indonesia adalah negara yang mayoritas penduduknya beragama Islam. Hal ini dapat dilihat dari mendominasinya masyarakat di Indonesia yang melakukan ibadah-ibadah wajib dan sunnah dimulai dari shalat 5 waktu, puasa, membaca Al-Qur'an, membayar zakat hingga haji jika mampu. Namun tidak semua masyarakat dapat mengamalkan ajaran agama Islam tersebut secara sempurna. Dewasa ini banyak masyarakat hanya menganut agama Islam namun tidak melaksanakan rukun dan amalan agama Islam dengan baik. Dengan itu, Al-Qur'an menjadi pegangan wajib bagi umat Islam.

Dalam Al-Qur'an telah dengan jelas disebutkan segala bentuk amalan, ajaran hingga pahala dan sanksi atas dikerjakannya amalan baik dan amalan buruk. Tak hanya persoalan amalan dan ajaran, Al-Qur'an juga berisi tentang ilmu pengetahuan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Al-Qur'an adalah salah satu karunia dari Allah SWT yang sangat besar pengaruhnya dalam kehidupan berbangsa dan beragama. Oleh karenanya, manusia sebagai makhluk ciptaanNya wajib menjaga dan melestarikan Al-Qur'an dengan cara menghafalkannya. Pun, Allah SWT telah menjanjikan akan diberikannya syafa'at serta dimasukkannya seorang hamba yang hafal Al-Qur'an ke dalam syurgaNya kelak.

Bertolak belakang dengan hal ini, dalam kehidupan serba maju baik dari sisi teknologi, informasi, komunikasi dan pengetahuan, masih banyak masyarakat yang enggan menghafal atau bahkan membaca Al-Qur'an itu sendiri

terutama di kalangan muda-mudi. Mereka lebih terbuka dan menerima informasi dan berkomunikasi yang berbasis menghibur seperti aplikasi-aplikasi media sosial, *game online* dan sebagainya. Hal ini tentunya menjadi cikal bakal dari semakin menjauhnya muda-mudi dari Al-Qur'an. Perkembangan teknologi dan komunikasi yang telah canggih sekalipun tidak sertamerta membuat mereka berkeinginan untuk mempelajari dan menghafal al-qur'an. Diperlukan pendekatan dan pembiasaan yang khusus serta berkelanjutan agar dapat menciptakan muda-mudi yang hafal al-qur'an.

Pendekatan dan pembiasaan yang dapat di jalankan untuk menciptakan muda-mudi yang hafal al-qur'an dengan mudah adalah dengan Pendidikan. Menghafal adalah proses mengulang sesuatu, baik dengan cara membaca maupun mendengar.¹ Tujuan dari menghafal al-qur'an ini sendiri dimaksudkan agar keaslian dan ke-otentikan Al-Qur'an tetap terjaga serta membentuk generasi qur'ani yang memiliki pengetahuan dan sifat yang baik sesuai dengan yang telah dibaca dan dihafalkan.

Sejalan dengan perkembangan zaman, MTs N 1 Lahat dan MTs N 3 Lahat telah mengimplementasikan program tahfidz juz 30. Program tahfidz juz 30 ini merupakan program unggulan yang di adopsi dari kementerian agama sebagai bentuk pembiasaan bagi para siswa agar menghafal Al-Qur'an terutama untuk juz 30. Program ini wajib diikuti oleh seluruh siswa didik dari kelas VII sampai dengan kelas IX. Adapun target yang hendak dicapai adalah menjadikan lulusan

¹Rauf, A. A. A. (2015). Kiat sukses menjadi hafidz al-qur'an da'iyyah (menghafal alqur'an itu mudah). Jakarta Timur: Markaz Al-Qur'an.

dari madrasah tsanawiyah ini sebagai penghafal Al-Qur'an juz 30. Namun, seperti hal lainnya, pengimplementasian program ini tidak selalu berjalan dengan lancar, mudah dan berhasil. Diperlukan pengamatan dan penelitian yang berkelanjutan agar tidak terjadi bias.

Berdasarkan konteks penelitian tersebut, maka peneliti akan melakukan penelitian tentang "***Implementasi Program Tahfidz Al-Qur'an Juz 30 (Studi Multisitus di MTs N 1 Lahat dan MTs N 3 Lahat)***".

B. Rumusan Masalah/Fokus Penelitian

1. Bagaimanakah implementasi program tahfidz Al-Qur'an juz 30 di MTs N 1 Lahat dan MTs N 3 Lahat?
2. Apa sajakah faktor pendukung dan penghambat dalam pengimplementasian program tahfidz Al-Qur'an juz 30 di MTs N 1 Lahat dan MTs N 3 Lahat?



C. Tujuan Penelitian

1. Untuk menganalisis implementasi program tahfidz Al-Qur'an juz 30 di MTs N 1 Lahat dan MTs N 3 Lahat.
2. Untuk menganalisis faktor pendukung dan penghambat dalam pengimplementasian program tahfidz Al-Qur'an juz 30 di MTs N 1 Lahat dan MTs N 3 Lahat.

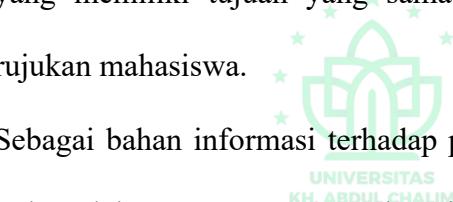
D. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

Sebagai media pengembangan, pemikiran agar dapat berkembang dan membesarkan pemikiran khazanah dalam lingkungan kelilmuan pada ranah pendidikan berdasar pada pemikiran pendidikan yang masih berhubungan erat dengan mata pelajaran agama Islam di sekolah.

2. Secara Praktis

- a. Untuk kampus Universitas KH. Abdul Chalim (UAC), hasil peroleh data yang diperoleh agar dapat dijadikan bahan rujukan untuk penelitian yang memiliki tujuan yang sama, sekaligus dapat menjadi bahan rujukan mahasiswa.
- b. Sebagai bahan informasi terhadap pihak MTsN 1 Lahat dan MTsN 3 Lahat dalam upaya mengembangkan kualitas pembelajaran agama Islam di sekolah.
- c. Dapat dijadikan sebagai pertimbangan pada penelitian–penelitian seterusnya berkaitan pada permasalahan yang ada.



E. Penelitian Terdahulu dan Originalitas Penelitian

No	Nama peneliti, Tahun dan Sumber	Judul	Persamaan	Perbedaan	Originalitas Penelitian
1	Halimatus Sa'diyah,	<i>Implementasi Pembelajar</i>	Implementasi Tahfidz	Perbedaan pada Lokasi dan sampel penelitian	Makna pengimplementasian Tahfidz

	2018, Tesis, IAIN Tulungagung	<i>an Tahfidz Al-qur'an juz 30 (Studi Multisitus di Sekolah Menengah Pertama Islam Al-Azhaar Tulungagung dan Sekolah Menengah Pertama Islam Al-Badar Tulungagung)²</i>	Al-Qur'an juz 30		Al-qur'an juz 30
2	Umar, 2017, Jurnal Terakreditasi	<i>Implementasi Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an di SMP Luqman Al-Hakim³</i>	Implementasi pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an	Pada hasil penelitian ditemukan bahwa Pembimbing Tahfidz mampu membimbing santri dengan metode khusus yakni, metode <i>juz'I</i> (menghafal berangsur-angsur), <i>takrir</i> (mengulang hafalan yang telah diperdengarkan), setor dan tes hafalan (UTS, UAS, sertifikasi)	Pengimplementasian tahfidz Al-Qur'an

² Halimatus Sa'diyah. Implementasi Pembelajaran Tahfidz Al-qur'an juz 30 (Studi Multisitus di Sekolah Menengah Pertama Islam Al-Azhaar Tulungagung dan Sekolah Menengah Pertama Islam Al-Badar Tulungagung). Tesis. Tulungagung: IAIN Tulungagung, 2018).

³ Umar. (2017). Implementasi Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an di SMP Luqman Al-Hakim. Tadarus: Jurnal Pendidikan Islam, 6(1). <https://journal.um-surabaya.ac.id/Tadarus/article/view/934/pdf>

				<p>Al-Qur'an dan Ujian terbuka).</p> <ul style="list-style-type: none"> - Perbedaan pada lokasi dan sampel penelitian 	
3	Ikhwan, Ma'arif, 2019, Jurnal Terakreditasi	<i>Implementasi Kebijakan Kelas Tahfidz Al-Qur'an di Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Luqman Al-Hakim Surakarta</i> ⁴	Implementasi tahfidz Al-Qur'an	<ul style="list-style-type: none"> - Kebijakan mengimplementasikan kelas Tahfidz Al-Qur'an - Lokasi sampel penelitian berbeda 	Kebijakan pengimplementasiannya kelas tahfidz Al-Qur'an
4	Fajar Kurniawan, 2020, Tesis, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta	<i>Implementasi Program Tahfidz Al-Qur'an 30 Juz dan Implikasinya dalam Pengembangan Karakter Religius Siswa di Pondok Non-Tahfidz (Asrama Utsman Bin Affan Mu'allimin Muhammad</i>	Implementasi program Tahfidz Al-Qur'an 30 Juz	<ul style="list-style-type: none"> - Implementasi program tahfidz Al-Qur'an 30 Juz dan Implikasi dalam pengembangan karakter religius siswa - Lokasi dan sampel penelitian berbeda 	Implementasi program tahfidz Al-Qur'an 30 Juz serta Implikasi dalam pengembangan karakter religius

⁴Ma'arif, Ikhwan. (2019). Implementasi Kebijakan Kelas Tahfidz Al-Qur'an di Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Luqman Al-Hakim Surakarta. Jurnal Kebijakan Pendidikan, 8(4). <https://journal.student.uny.ac.id/ojs/index.php/sakp/article/view/15869/0>

		<i>iyah Yogyakarta</i> ⁵			
5	Fatah Saiful Anwar dan Erni Munastiwi, 2021, Jurnal Terakreditasi	<i>Implementasi Program Tahfidz di Madrasah Tsanawiyah Al-Muhsin II dalam Menumbuhkan Minat Tilawatil Quran</i> ⁶	Implementasi program tahfidz	-Implementasi program tahfidz Al-Qur'an dalam menumbuhkan minat <i>Tilawatil Qur'an</i> -Lokasi sampel penelitian berbeda	Implementasi program Tahfidz dalam menumbuhkan minat <i>Tilawatil Qur'an</i>

F. Definisi Istilah

Implementasi adalah proses penerapan suatu cara atau tindakan yang didasarkan pada rencana menurut norma-norma yang berlaku untuk mencapai suatu tujuan. Proses tindakan ini tidak dapat berdiri sendiri namun tetap mengikuti norma atau aturan yang berlaku seperti program sekolah atau kurikulum.

Program adalah rangkaian kegiatan yang terencana untuk dilaksanakan secara berkesinambungan dalam suatu organisasi yang melibatkan banyak orang untuk mencapai tujuan yang direncanakan sebelumnya.

⁵Kurniawan, Fajar. (2020). Implementasi Program Tahfidz Al-Qur'an 30 Juz dan Implikasinya dalam Pengembangan Karakter Religius Siswa di Pondok Non-Tahfidz (Asrama Utsman Bin Affan Mu'allimin Muhammadiyah Yogyakarta). Tesis. https://digilib.uinsuka.ac.id/id/eprint/50611/1/18204011014_BAB-I_IV_DAFTAR-PUSTAKA.pdf

⁶Anwar, Fatah Saiful., & Munastiwi, Erni. (2021). Implementasi Program Tahfidz di Madrasah Tsanawiyah Al-Muhsin II dalam Menumbuhkan Minat Tilawatil Quran. Jurnal Islamic Education Manajemen, 6(1), 25-36. DOI: 10.15575/isema.v6i1.9356.

<http://journal.uinsgd.ac.id/index.php/isema>

Tahfidz Al-Qur'an adalah proses menghafal kitab suci umat Islam yang dilakukan dengan tujuan untuk melestarikan, menjaga serta memelihara kemurnian kitab suci itu sendiri agar tidak dapat dengan mudahnya dipalsukan.

Juz 30 adalah beberapa surat terakhir yang terdapat dalam Al-Qur'an yang dimulai pada surah An-Naba' ayat 1 dan berakhir dengan surah An-Naas ayat 6.

Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 dan *Madrasah Tsanawiyah Negeri 3* adalah lembaga Pendidikan yang lebih banyak mempelajari ilmu dalam agama Islam.

